



INTISARI

Terminal Mangkang merupakan terminal tipe A yang berlokasi di Kota Semarang. Terminal memiliki total luas lahan 6.7 ha dengan luas bangunan sebesar 16.868 m². Terminal tipe A yang kini diserahkan ke pemerintah pusat ini telah usai dilakukan revitalisasi oleh Kementerian Perhubungan. Namun, terminal masih kurang diminati oleh penumpang maupun operator angkutan bus untuk memasuki kawasan terminal tersebut. Apabila terminal sepi pengunjung maka dapat terjadi penurunan kegiatan ekonomi pada terminal seperti kios-kios yang menyewa di terminal akan merugi. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terkait kesesuaian standar pelayanan Terminal Bus Mangkang berdasarkan PM 40 Tahun 2015.

Pelaksanaan kegiatan analisis data yang diperoleh yakni dengan melakukan analisis terkait kondisi fasilitas yang ada di terminal berdasarkan PM No. 40 Tahun 2015. Jenis pelayanan yang dievaluasi berupa pelayanan keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, keterjangkauan, dan kesetaraan. Setelah itu melakukan pengamatan sirkulasi kendaraan pribadi dan kendaraan angkutan umum pada terminal. Kemudian melakukan *benchmarking* dengan Terminal Chandigarh Sektor 43. Selanjutnya peneliti melakukan perancangan fasilitas yang belum ada yakni jalur evakuasi menggunakan metode Algoritma Dijkstra. Kemudian peneliti membuat denah usulan jalur evakuasi gedung terminal.

Pelayanan pada Terminal Mangkang berdasarkan tolok ukur PM No. 40 Tahun 2015 didapatkan bahwa 51% pelayanan terminal sesuai, 27% pelayanan terminal masih belum tersedia, 22% pelayanan tidak sesuai dengan tolok ukur indikator. Terminal mengalami antrian di jalur keberangkatan pada waktu malam hari pada pukul 20.00-21.00. Pelayanan keselamatan untuk jalur evakuasi belum tersedia pada Terminal Mangkang. Kemudian untuk perancangan jalur evakuasi mengusulkan berupa tanda jalur evakuasi sebanyak 27 buah, 14 tanda APAR, 10 tanda exit, 6 pintu darurat dan 1 tanda titik kumpul.

Kata Kunci: Terminal Penumpang, Standar Pelayanan Terminal, Sirkulasi, Jalur Evakuasi, Titik Kumpul.

ABSTRACT

Terminal Mangkang is a type A bus terminal located in Semarang City. The terminal has a total land area of 6.7 ha with a building area of 16,868 m². The type A bus terminal, which has now been handed over to the central government, has been revitalized by Kementerian Perhubungan. However, that kind of bus terminal is still less attractive to passengers and bus operators for entering the terminal area. If the terminal is getting fewer visitors, there can be a decrease in economic activity at that place, such as the stores who rent at the terminal will lose out. Therefore, it is necessary to evaluate the suitability of the Terminal Mangkang's service standards based on PM 40 of 2015. The

Implementation of data analysis activities obtained is by conducting an analysis related to the condition of existing facilities at the terminal based on PM No. 40 of 2015. The types of services evaluated are safety, security, reliability, comfort, affordability, and equality services. After that, observe the circulation of private vehicles and public transportation vehicles at the terminal. Then benchmarking with the Chandigarh Terminal Sector 43. Next, the researchers designed the facilities that did not yet exist, namely the evacuation route using the Dijkstra Algorithm. Next, the researcher made a plan for the proposed evacuation route for the terminal building.

Services at Terminal Mangkang based on PM No. 40 of 2015 it was found that 51% of terminal services were appropriate, 27% of terminal services were still not available, and 22% of services were not in accordance with the indicator benchmarks. The terminal experienced congestion on the departure lane at night from 18.00-21.00. Safety services for evacuation routes are not yet available at Mangkang Terminal. Then, the design of the evacuation route is proposed in the form of 27 evacuation route signs, 14 APAR signs, 10 exit signs, 6 emergency exits, and 1 assembly point sign.

Keywords: Passenger Terminal, Terminal Service Standards, Circulation, Evacuation Routes, Assembly Point.